

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pembiasaan tadarus Al-Quran dan implikasinya terhadap pembinaan kecerdasan spiritual siswa kelas III SD Negeri Pancur, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan tadarus Al-Quran di SD Negeri Pancur dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, dilaksanakan secara bersama-sama di kelasnya masing-masing. Dimulai dari pukul 07.30 – 07.45 WIB. Sebelum masuk ke kelas, siswa terlebih dahulu baris di depan kelas untuk dicek kerapihannya, lalu masuk ke kelas secara bergantian, kemudian sebelum tadarus Al-Quran dimulai siswa membaca doa sebelum belajar terlebih dahulu, setelah itu tadarus Al-Quran dari surat al-fatimah sampai surat al lahab, selesai tadarus Al-Quran kemudian guru 2 kali dalam 1 minggu akan menjelaskan isi kandungan yang terdapat dalam Al-Quran yang telah dibaca agar siswa dapat mengimplementasikannya kedalam kehidupan sehari-hari, terkadang guru mengajak siswa membaca asmaul husna dan dzikir bersama membaca lafad subhannallah, setelah selesai pembelajaran akan dimulai.
2. kecerdasan spiritual yang dibina dalam proses pembiasaan tadarus Al-Quran ini terdapat 5 nilai kecerdasan spiritual. 5 nilai kecerdasan spiritual tersebut adalah sebagai berikut merasakan kehadiran Allah, berdzikir dan berdoa, memiliki kualitas sabar, cenderung berbuat kebaikan dan memiliki empati yang kuat.
3. Implikasi dari pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Quran terhadap pembinaan kecerdasan spiritual siswa kelas III SD Negeri Pancur. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil respon siswa menjawab tepat sebesar 84% dan siswa menjawab respon tidak tepat sebesar 16%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 84% siswa sudah tertanam kecerdasan spiritual melalui tadarus Al-Quran. Dalam pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Quran terhadap pembinaan kecerdasan spiritual siswa, sekolah harus terus meningkatkan dan mengembangkan pembinaan kecerdasan spiritual melalui tadarus Al-Quran ini supaya siswa lebih baik lagi dalam kecerdasan spiritualnya. Dengan demikian program tadarus Al-Quran dapat dijadikan sebagai pembinaan kecerdasan spiritual siswa yang dapat dilaksanakan di sekolah dasar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada kepala sekolah, untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan program-program yang sudah ada di SD Negeri Pancur ini, terutama program pembiasaan tadarus Al-Quran.
2. Kepada guru di SD Negeri Pancur, untuk selalu membimbing siswa dan memberikan contoh yang baik kepada siswa, agar siswa dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya.
3. Kepada siswa di SD Negeri Pancur, untuk selalu mengikuti semua program pembiasaan yang terdapat di sekolah ini terutama program pembiasaan tadarus Al-Quran dan implementasikan program-program tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kepada orangtua, untuk selalu mendukung dan memotivasi siswa agar selalu mengikuti program tadarus Al-Quran serta program-program lainnya yang terdapat di sekolah.
5. Kepada peneliti selanjutnya, untuk lebih banyak menambah referensi yang berkaitan dengan pembinaan kecerdasan spiritual sehingga lebih kaya lagi pengetahuan yang akan dihasilkan.